

# Tindakan Pemulihan Lingkungan Akibat Pencemaran Laut Di Teluk Balikpapan

Nama : Victor Van's Hau Shen Oey

NRP : 120118261

Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing : Suhariwanto S.H., M.Hum. dan Wafia Silvi Dhesinta Rini S.H., M.H.

## ABSTRAK

Dalam kasus pencemaran laut yang terjadi di teluk Balikpapan bahwa tindakan pemulihan lingkungan dilakukan oleh pihak PT. Pertamina RU V dimana sebagai pihak yang tidak terlibat langsung dalam kejadian tumpahan minyak yang terjadi di teluk Balikpapan tetapi melakukan satu bentuk tanggung jawab yaitu melakukan pemulihan atas fungsi lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah tindakan pemulihan yang dilakukan oleh PT. Pertamina RU V sudah relevan dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian yuridis normatif dimana melakukan kajian-kajian terhadap bahan-bahan hukum lalu dikaitkan dengan permasalahan yang akan dibahas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan pemulihan yang dilakukan oleh PT. Pertamina RU V dalam hal ini relevan dengan dikaitkan dengan teori yaitu *polluter pay principle* dimana pihak yang bukan pencemar juga bisa melakukan tindakan pemulihan atas fungsi lingkungan serta menentukan bahwa tindakan pemulihan lingkungan yang dilakukan tersebut harus dilihat bahwa biaya yang digunakan didalam melakukan pemulihan fungsi lingkungan tersebut bersumber dari dana milik PT. Pertamina RU V berupa asuransi lingkungan, sehingga bisa dikatakan tindakan pemulihan atas pencemaran laut yang terjadi di teluk Balikpapan relevan.

Kata kunci: Teluk Balikpapan, Pencemaran, Pemulihan Lingkungan, *Polluter Pays Principle*

# Environmental Recovery Measures Due to Marine Pollution in Balikpapan Bay

Name : Victor Van's Hau Shen Oey

NRP : 120118261

Dicipline/Study Programme : Hukum/Ilmu Hukum

Contributor : Suhariwanto S.H., M.Hum. dan Wafia Silvi Dhesinta Rini S.H., M.H.

## ABSTRACT

In the case of marine pollution that occurred in the Bay of Balikpapan, that environmental restoration actions were carried out by PT. Pertamina RU V where as a party that is not directly involved in the oil spill incident that occurred in Balikpapan Bay but carries out one form of responsibility, namely carrying out restoration of environmental functions. The purpose of this study was to determine whether the recovery action taken by PT. Pertamina RU V is relevant to the provisions stipulated in Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. This research was conducted using a normative juridical research method which conducted studies on legal materials and then linked them to the problems to be discussed. The results of this study indicate that the recovery action taken by PT. Pertamina RU V in this case is relevant to the theory, namely the polluter pay principle where parties who are not polluters can also take action to restore environmental functions and determine that environmental restoration actions taken must be seen that the costs used in restoring environmental functions are sourced from from funds owned by PT. Pertamina RU V is in the form of environmental insurance, so it can be said that the recovery action for marine pollution that occurred in Balikpapan Bay is relevant.

*Keywords: Balikpapan bay, pollution, environmental restoration, polluter pays principle*